

## ABSTRAK

Sitti Ainur Mutmainnah, 2023, Pengembangan Aspek Psikomotorik Anak Melalui Pembinaan *Tartilul Qur'an* di YPQAH (Yayasan Persaudaraan Qari' dan Qari'ah) Desa Sumedangan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing: Muliatul Maghfiroh, M.Pd.I.

**Kata Kunci :** Pengembangan, Psikomotorik, *Tartilul Qur'an*.

Pengembangan aspek psikomotorik anak adalah suatu proses untuk mengembangkan kemampuan psikomotorik atau keterampilan pada diri anak yang berhubungan dengan anggota tubuh atau tindakan yang memerlukan koordinasi syaraf dan otot baik yang memakai tangan, kaki dan anggota tubuh yang lainnya. Dalam mengembangkan aspek psikomotorik tersebut diperlukan sebuah pembinaan secara intensif agar perkembangan keterampilan anak berkembang secara optimal. Pengembangan aspek psikomotorik anak tidak selalu dilakukan di lembaga formal akan tetapi juga bisa dilaksanakan di lembaga non formal. YPQAH (Yayasan Persaudaraan Qari' dan Qari'ah) sebagai yayasan keislaman yang bersifat non formal dengan menyediakan wadah bagi setiap anak untuk mengembangkan kemampuan psikomotorik atau keterampilan yang ada dalam dirinya. Salah satu program unggulan yang berkaitan dengan pengembangan psikomotorik anak ialah pembinaan *tartilul qur'an*.

Berdasarkan hal tersebut diatas terdapat 3 permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam skripsi ini, adalah: (1) Bagaimana pelaksanaan pembinaan *tartilul qur'an* di YPQAH Desa Sumedangan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan? (2) Bagaimana upaya pengembangan aspek psikomotorik anak melalui pembinaan *tartilul qur'an* di YPQAH Desa Sumedangan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan? (3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan aspek psikomotorik anak melalui pembinaan *tartilul qur'an* di YPQAH Desa Sumedangan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan?

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informannya adalah pengasuh, pembina serta anak didik YPQAH. Sedangkan teknik pengecekan keabsahan data melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, analisis data, dan triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pelaksanaan pembinaan *tartilul qur'an* dilaksanakan setiap malam Jum'at ba'da Isya'. Pembinaan *tartil qur'an* ini terbuka untuk semua kalangan usia, yakni ada peserta yang berusia sekolah PAUD, TK, SD, SMP, SMA bahkan ada yang Perguruan Tinggi. Terdapat beberapa metode yang digunakan oleh pembina dalam proses pembinaan *tartilul qur'an*, diantaranya metode ceramah, metode demonstrasi atau pemberian contoh dan metode mengarang lagu. Selanjutnya, upaya yang dilakukan oleh pengasuh dan pembina dalam pengembangan aspek psikomotorik anak melalui pembinaan *tartil qur'an* meliputi: Memberikan bimbingan dan pembinaan, memberikan semangat dan motivasi, memberikan semangat dan motivasi, serta menyediakan fasilitas yang memadai. Salah satu faktor pendukungnya yaitu dukungan dari orang tua. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu pengaruh teman sebaya.